

BAB VI

PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Suhu standar pada box mesin tetas dapat diatur sesuai dengan keinginan pengguna, dan jenis telur yang ingin ditetaskan, yang berkisar antara 37-39°C.
2. Antarmuka berguna sebagai pengatur mesin tetas yang mempermudah pengguna untuk *memonitoring* mesin tetas.
3. Relay berfungsi sebagai pemutus dan penyambung arus lampu ketika suhu kurang atau lebih dari suhu yang ditetapkan di mesin tetas.
4. Sensor suhu dan kelembaban DHT22 memiliki deviasi suhu dari kisaran 0.2 – 1°C

6.2 SARAN

1. Untuk perancangan sistem sebaiknya melakukan pengujian ulang dari setiap komponen yang berada pada masing-masing komponen dan daya maksimal masing-masing komponen agar tidak ada yang terbakar akibat kelebihan daya atau menjadi lambat akibat kekurangan daya.

2. Untuk menggunakan dinamo saat menggerakkan rak mesin tetas, agar tak terjadi lompatan arus yang tidak stabil dan servo tiba-tiba mati saat arus terputus.
3. Dalam penelitian selanjutnya alat bisa menggunakan IoT, yang bisa diakses melalui web, dan aplikasi android.